

**INVESTRA BALANCED PROGRESSIVE FUND**

Bloomberg: CLBLPRO IJ Equity

Semua data menunjukkan posisi per 22 Juni 2017

**Tujuan Investasi**

Mendapatkan tingkat pengembalian optimal dengan berinvestasi pada Efek Bersifat Utang, Pasar Uang dan Ekuitas. Pengelolaan portofolio akan didominasi pada pemilihan strategi investasi yang disesuaikan dengan keadaan pasar seperti pertumbuhan, pendapatan, sektoral dan/atau strategi investasi lainnya, yang pada akhirnya ditujukan untuk mempertinggi tingkat pengembalian pada ketiga pasar tersebut.

**Informasi Dana**

Tanggal Peluncuran : 04 Oktober 2005  
 Mata Uang : Rupiah  
 Biaya Pengelolaan : Maks. 2.5% per tahun  
 Dana Kelolaan : Rp 58.663,029,626  
 Harga Unit : Rp 3,714.1400

**Rincian Portofolio**

Alokasi Aset	Komposisi %
Ashmore Dana Obligasi Nusantara	61.2%
Panin Dana Unggulan	38.4%
Cash / TD	0.5%

**Kebijakan Investasi**

Jenis Instrumen	Minimal	Maksimal
Saham	0%	75%
Pendapatan Tetap	0%	75%
Pasar Uang	0%	75%

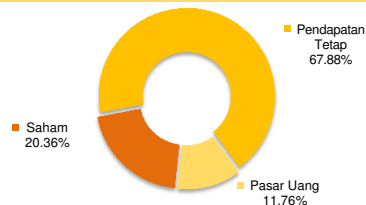
**Kategori Profil Risiko**

KONSERVATIF MODERAT AGRESIF

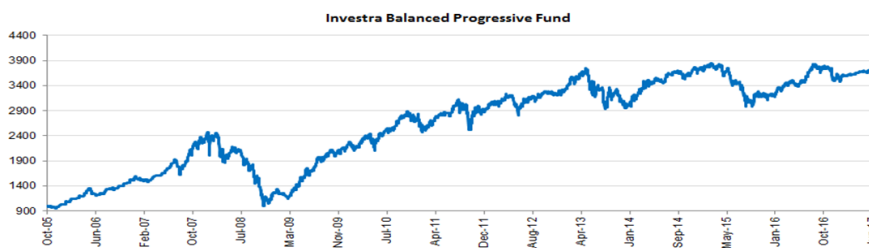
**Profil PT Commonwealth Life**

PT Commonwealth Life (PTCL) adalah Perusahaan Asuransi Jiwa yang menerbitkan dan mengelola portofolio unit-linked. Dalam pengelolaan dana investasi unit link, PTCL menunjuk mitra manajer investasi yang terkemuka dan terpercaya di industri

**Alokasi Aset**



**Kinerja Dana**



**Kinerja Harga Unit**

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	Sejak Awal Tahun	1 Tahun	Sejak Peluncuran
Fund	-0.07%	0.99%	3.51%	3.51%	3.55%	271.41%
Benchmark **)	1.20%	3.59%	7.63%	7.63%	12.68%	303.86%

\*\*) Benchmark: 70% IHSG + 30% (Deposito 6 bln (rata2-net)

**Komentar Manajer Investasi**

- Pada FOMC Meeting yang berlangsung tanggal 15 Juni 2017 akhirnya The Fed kembali menaikkan FFR (Fed Fund Rate) sebesar 25 bps dari sebelumnya 0,75 – 1,00% menjadi 1 – 1,25%. Walaupun demikian, pada Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia tanggal 14-15 Juni 2017 memutuskan untuk mempertahankan BI 7-day Reverse Repo Rate (BI 7-day RR Rate) sebesar 4,75%, dengan suku bunga Deposit Facility tetap sebesar 4,00% dan Lending Facility tetap sebesar 5,50%, berlaku efektif sejak 16 Juni 2017.
- Realisasi penerimaan pajak selama semester pertama tahun ini mencapai 40% dari target yang ditetapkan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 2017 sebesar Rp 1.307,7 triliun. Hal ini lebih baik dari periode tahun sebelumnya yang hanya mencapai 35%, dengan demikian risiko untuk adanya pemotongan anggaran akan lebih rendah, sehingga program pemerintah di sektor infrastruktur dapat terus berjalan.
- Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat inflasi pada Juni 2017 sebesar 0,69% mom, dibandingkan bulan Mei 2017 yang sebesar 0,39% mom. Sementara tingkat inflasi tahun kalender (Januari–Juni) 2017 sebesar 2,38% dan tingkat inflasi tahun ke tahun (Juni 2017 terhadap Juni 2016) sebesar 4,37%. Komponen inti pada Juni 2017 mengalami inflasi sebesar 0,26% mom. Tingkat inflasi komponen inti tahun kalender (Januari–Juni) 2017 mengalami inflasi sebesar 1,59% dan tingkat inflasi komponen inti tahun ke tahun (Juni 2017 terhadap Juni 2016) sebesar 3,13%.
- Indeks harga saham gabungan (IHSG) di akhir Juni 2017 tercatat meningkat sebesar 1,60% menjadi 5.829,71 dibandingkan akhir bulan Mei 2017. Year on year tercatat sebesar 16,21% dibandingkan Juni 2016 dan untuk year to date sebesar 10,35%. Rupiah menguat sebesar 0,04% ke Rp13.328,-/USD dibandingkan bulan Mei 2017.
- Untuk pasar obligasi, imbal hasil untuk Surat Utang Negara (SUN) 10 tahun mengalami penurunan sebesar 1,78% dibandingkan bulan Mei 2017 dari level 6,95% ke 6,83%. BINDO Index tercatat meningkat 1,16% menjadi 214.160 dibanding akhir bulan Juni 2017 dengan duration 6,48 tahun.
- Untuk pasar saham, aksi jual investor asing terlihat lebih mendominasi dimana tercatat sebesar IDR 4,3 Triliun per Juni 2017. Year to date Rp17 Triliun (USD 1.303,93 Million). Untuk pasar obligasi aksi beli investor asing bulan Juni sebesar Rp.14,4 Triliun (1,90% dari total kepemilikan obligasi, menjadi 39,47%).
- Strategi untuk unit link untuk tipe saham adalah aktif alokasi dengan pilihan sektor dan saham yang lebih luas (tidak terbatas) seperti sektor konsumsi, infrastruktur, perbankan serta properti sedangkan untuk tipe campuran dan pendapatan tetap adalah menempatkan alokasi di instrumen pendapatan tetap dengan duration yang lebih panjang.

**Fund Management Partners**



**Disclaimer:**  
 INVESTRA adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT. Commonwealth Life. Informasi ini disiapkan dan digunakan sebagai keterangan saja. Investor harus menyadari bahwa investasi di Unit Link adalah berkaitan dengan mekanisme pasar yang memungkinkan terjadinya risiko keuangan. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. PT. Commonwealth Life tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.